

MINGGU BELAJAR >

KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA

"intercultural communication"

Minggu, 4 Agustus 2024

Dr. Amirosa Ria Satiadji, S.E., M.M., CHE., CEE



KOMUNIKASI

Dalam perspektif budaya: mengacu pada bagaimana nilai-nilai, norma, bahasa, dan konteks budaya mempengaruhi proses komunikasi antara individu atau kelompok.

Nilai & Norma Budaya

Setiap budaya memiliki nilai-nilai yang dianggap penting dan norma-norma yang mengatur perilaku dan komunikasi. Misalnya, dalam budaya tertentu mungkin lebih dihargai untuk menyampaikan pesan dengan cara yang tidak langsung atau sopan.



Bahasa & Simbol

Bahasa adalah alat utama dalam komunikasi, dan setiap bahasa mencerminkan di mana budayaitu berkembang.

Pilihan kata, idiom, dan makna yang terkandung dalam bahasa sering kali berasal dari nilai-nilai budaya.



Setiap budaya memiliki bahasa dan kode komunikasi uniknya. Pesan tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, dan simbol-simbol lain yang memiliki makna yang khusus dalam budaya tertentu. Misalnya, di beberapa budaya, penekanan pada intonasi tertentu atau bahasa tubuh bisa menjadi kunci dalam menyampaikan pesan dengan tepat.

Konteks Budaya

Konteks sosial, sejarah, politik, dan ekonomi dari suatu budaya mempengaruhi cara komunikasi dilakukan.

Misalnya, dalam budaya kolektif pesan mungkin lebih cenderung untuk mempertimbangkan kepentingan kelompok atau keselarasan sosial, penekanan sering ditempatkan pada harmoni dan hubungan interpersonal, sementara dalam budaya individualis, penekanan lebih pada ekspresi diri dan pencapaian pribadi.



Persepsi & Penafsiran

Keterampilan Menafsirkan Perbedaan Budaya:

Memiliki keterampilan untuk menafsirkan perbedaan budaya sangat penting. Ini melibatkan kesadaran akan perbedaan dalam nilai-nilai, cara berkomunikasi, dan bahasa tubuh.



Orang dari budaya yang berbeda mungkin memiliki cara berbeda dalam menafsirkan bahasa tubuh, ekspresi wajah, atau intonasi suara. Misalnya, senyum dapat memiliki makna yang berbeda dalam berbagai budaya, dari tanda keramahan hingga tanda tidak percaya.

Hambatan Komunikasi Antar Budaya



Perbedaan budaya dapat menyebabkan hambatan dalam komunikasi, seperti stereotip, prasangka, atau bahkan ketidakmengertian yang muncul karena perbedaan persepsi.

ADAPTASI

Penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi antarbudaya yang memungkinkan individu untuk memahami dan berinteraksi dengan orang dari budaya lain dengan cara yang sensitif dan efektif.



FLEXIBILITAS

Komunikator yang efektif di lingkungan lintas budaya harus mampu menyesuaikan gaya komunikasi mereka sesuai dengan budaya penerima pesan. Ini mencakup penggunaan bahasa yang lebih tepat, memilih metode penyampaian pesan yang efektif, dan mempertimbangkan konteks budaya yang lebih luas.

Penerimaan Pesan

Penerima pesan juga dipengaruhi oleh konteks budayanya sendiri. Cara mereka memahami dan menafsirkan pesan dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai, norma-norma, dan pengalaman budaya mereka.



Modal Budaya → Diplomasi Budaya

Berperan dalam komunikasi lintas budaya dan interaksi antara kelompok budaya yang berbeda. Memahami modal budaya dari perspektif orang lain dapat memfasilitasi dialog yang lebih baik dan kerja sama yang lebih efektif dalam konteks global yang semakin terhubung.



Cultural diversity is about accepting and respecting people's

KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA

Dengan memahami pendekatan budaya dalam komunikasi, individu dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan meminimalkan kesalahpahaman atau hambatan yang mungkin muncul karena perbedaan budaya.

Adaptasi yang tepat terhadap konteks budaya juga merupakan kunci untuk mencapai komunikasi yang lebih berarti dan berhasil dalam situasi lintas budaya.

Matur Tampiasih

Minggu Belajar, 4 Agustus 2024

TERIMA KASIH

